

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Syair "*tinilo pa'ita*" yang dilantunkan pada upacara peringatan hari keempat puluh terdapat sepuluh fase.
- 2) Syair "*tinilo pa'ita*" ditemukan tiga belas (13) pesan moral.

#### **5.2 Saran**

Sesuai simpulan di atas, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Sepuluh syair "*tinilo pa'ita*" yang dilantunkan pada upacara peringatan hari keempat puluh dan pesan moral dalam syair "*tinilo pa'ita*", semoga dapat dipahami oleh para pembaca.
- 2) Melihat dari kenyataan sekarang ini, syair "*tinilo pa'ita*" menurut adat Gorontalo secara perlahan mulai hilang dari pandangan masyarakat generasi muda, karena masyarakat pemerhati budaya sudah berkurang. Oleh karena itu, melalui penelitian ini kiranya dapat menumbuhkan rasa ingin tau masyarakat luas lebih khusus generasi muda sebagai penerus atau pewaris budaya ini, bahwa pentingnya pesan moral yang terkandung dalam syair "*tinilo pa'ita*".

- 3) Kiranya sastra lisan yang merupakan warisan budaya leluhur dapat dijadikan pelajaran muatan local dalam setiap sekolah yang ada di Gorontalo, demi menjaga kelestarian sastra lisan yang mulai hilang atau mulai bergeser nilainya dengan keberadaan sastra modern sekarang ini.
- 4) Setiap orang yang membaca sebuah karya sastra, khususnya sastra lisan yang mengandung pesan moral, janganlah dinilai sebagai karya yang negatif. Namun seharusnya dimaknai apa yang sebenarnya terkandung di dalamnya yang bisa dijadikan sebagai patokan dalam menjalani kehidupan dengan cara mempertimbangkan sesuatu hal yang sifatnya baik atau buruk.
- 5) Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang sifatnya utuh. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi terhadap sastra lisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu J.S, 1983. *Sari Kesusastraan Indonesia 2*. Bandung: CV Pustaka Prima Bandung.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Daulima, Farha. 2007. *Mengenal Sastra Lisan Gorontalo (I)*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan LSM Mbu'I Bungale.
- Daulima, Farha. 2008. *Tata Cara Adat Pemakaman (di daerah Gorontalo)*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan LSM Mbu'I Bungale.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Effendi, S. 2002. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Didipu, Herman. 2012. *Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Sastra*. Gorontalo.
- Kasim, Musa, dkk. 1998. *Puisi Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Manado: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Utara.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim, Sulaiman, dkk. 2011. *DIKTAT (Bahan Ajar) Pengantar Agama Islam*. Gorontalo.
- Sugiarto, Eko. 2007. *Mengenai Pantun dan Puisi Lama*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Suroso dkk. 2008. *Kritik Sastra, Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatara Publising.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Ende: Nusa Indah.
- Tuloli, Nani, dkk, 1987. *Teori Puisi dan Apresiasi Puisi*. Gorontalo: Dunia Karya.

Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2000. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zaidan, Abdul Rozak. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa.